

ABSTRAK

Pembangunan nasional yang merata di segala bidang di wilayah Negara Republik Indonesia membutuhkan dana yang tidak sedikit, sehingga tidak dapat hanya bergantung pada penerimaan pajak sebagai penerimaan negara terbesar Negara Indonesia. Salah satu usaha meningkatkan penerimaan negara adalah menciptakan iklim investasi yang kondusif. Hal ini didahului dengan cara memberikan kemudahan dalam mendorong kegiatan investasi dengan menyediakan fasilitas berupa pemberian insentif pajak yaitu *tax holiday*. Kebijakan *tax holiday* berbentuk pengurangan tarif Pajak Penghasilan (PPh) badan yang diberikan kepada Wajib Pajak dari jumlah PPh badan yang terutang dalam jangka waktu tertentu sesuai investasinya. Permasalahan yang terjadi antara lain, *pertama* terkait pengaruh kebijakan *tax holiday* bagi pertumbuhan iklim investasi di Indonesia. *Kedua*, pengaruh *tax holiday* bagi penerimaan pajak di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *yuridis empiris* yaitu suatu cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan data primer. Spesifikasi penelitian ini menggunakan *deskriptif analitis*. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan dalam menganalisis dan mengolah data-data yang terkumpul adalah *analisis kualitatif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh dari pemberian fasilitas *tax holiday* bagi pertumbuhan iklim investasi di Indonesia adalah untuk mendorong kegiatan investasi langsung pada industri pionir dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menarik minat investor dalam melakukan investasi, sehingga akan memberikan dampak tidak hanya dalam aspek ekonominya, akan tetapi juga mencakup aspek pendidikan, riset, dan teknologi melalui *transfer of knowledge* dan *transfer of technology*. Pengaruh dari pemberian fasilitas *tax holiday* bagi penerimaan pajak di Indonesia ada secara positif, tetapi tidak tampak secara signifikan karena dengan adanya kebijakan *tax holiday* penerimaan pajak secara tidak langsung akan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pengaruh langsung kebijakan *tax holiday* terhadap penerimaan pajak tidak dapat didukung dengan melihat data dan grafik yang menjelaskan adanya penerimaan pajak dari hasil kebijakan *tax holiday* secara khusus, tetapi pengaruh yang signifikan diberikan kepada keadaan lingkungan sekitar yang akan terus berkembang dengan adanya investasi. Perlu adanya peran aktif dan dukungan dari Wajib Pajak dalam negeri untuk memanfaatkan fasilitas *tax holiday* yang telah disediakan oleh pemerintah dan perlu adanya jaminan terkait faktor nonfiskal agar kebijakan *tax holiday* dapat berjalan dengan efektif.

Kata Kunci: penerimaan negara, investasi, penerimaan pajak, *tax holiday*